

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Ganesha Mukti**

Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Syamsul Asinar, Sinta Damayanti, Andi Prahmono, Yoga Lorensa Putra Yusa, Yesi Lismawati,
Asep Suryadi, Endri Martini

Desa Ganesha Mukti terletak di Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem usaha tani di desa ini didominasi oleh: (i) padi sawah tadah hujan; (ii) kelapa monokultur; (iii) jagung monokultur; (iv) kebun campur untuk pinang dan kelapa; (v) ternak ayam kampung dengan sistem lepas liar menjadi andalan, dengan komoditas seperti padi, kelapa, dan sawit, di lahan gambut yang miskin hara.

Para petani di Ganesha Mukti menghadapi tekanan nyata: 20% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan Juni – September. Ancaman terbesar datang dari kebakaran lahan dan atau hutan, kekeringan akibat kemarau panjang, banjir bandang, angin puting beliung, serta serangan hama dan penyakit, yang dirasakan oleh 63,3% rumah tangga. Ditambah buruknya kondisi jalan yang membuat akses pasar menjadi terbatas sehingga petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*

Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Ganesha Mukti pada Agustus 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 12 Agustus 2022, yang dihadiri 30 warga, termasuk perangkat desa, petani, perwakilan perempuan, dan pemuda. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 2 Kelompok Belajar dan 3 kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi satu bulan sekali dan setiap diperlukan.



Foto oleh MBKM Sumsel Batch 1

Kondisi awal lahan sebelum pendampingan Land4Lives



Foto oleh Landscape Alliance

Peresmian kelompok belajar

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Ganesha Mukti** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di





Foto oleh Landscape Alliance

Padiatapa



Foto oleh Landscape Alliance

Pendampingan Kelompok Terkait Pembiayaan Inovatif



Foto-foto oleh Syamsul Asinar/Landscape Alliance

1) Pertemuan Ke-1 TP2CI SL 16.1; 2) Pertemuan Ke-2 TP2CI; 3) Simulasi pemaparan paket KBACI TP2CI SL 16.1; 4) Pelaksanaan Food Always in the Home (FAITH) Training sekaligus aktivasi TP2CI dengan peserta 100 santri Ponpes Al-Koiriyah Desa Timbul Jaya.

Untuk memperluas penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai pertanian cerdas iklim, maka pada Mei 2025 berdasarkan pada kesepakatan bersama multipihak telah terbentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh 20 petani pelopor dari Desa Ganesha Mukti dan Daya Murni. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti *Training of Trainers* (ToT) agar dapat menyebarluaskan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kelompok Belajar Karya Tani

Jumlah anggota: 45 orang

Kelompok Belajar Karya Tani diketuai oleh Jumagi. Dalam perjalanannya sebagian anggota kelompok mulai berkurang keaktifannya. Meski demikian, sebagian anggota aktif bersama penggerakannya tetap rutin melakukan kegiatan belajar dan memproduksi bersama-sama.

Bermula dari kelompok belajar, Karya Tani kemudian berkembang sebagai kelompok usaha yang aktif memproduksi kompos, pupuk organik cair, bibit, pestisida nabati, sayuran, asap cair dari sekam (*rice husk charcoal*), dan arang sekam. Produk arang sekam mulai diminati petani sekitar.

Kelompok ini juga mendapat dukungan teknologi dari Universitas Sriwijaya untuk memproduksi biochar dari sekam padi. Saat ini dukungan pembiayaan inovatif dari perguruan tinggi ini juga sedang berjalan untuk produksi briket biochar, cocopeat, pengembangan demplot, dll.

Selain kegiatan di dalam kelompok, Karya Tani juga berperan aktif dalam beberapa kegiatan berikut:

- Pembangunan lahan pembibitan dan sayuran
- Praktik pembuatan kompos, pupuk organik cair, pestisida nabati, arang sekam, dll.
- Membangun kebun dapur bersama maupun di masing-masing rumah
- Membangun kebun belajar cerdas iklim
- Aktif dalam kegiatan penyadartahuan pangan dan gizi,
- Aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan ICRAF maupun kolaborasi bersama mitra



Foto oleh Syamsul Asinar/Landscape Alliance

Anggota Karya Tani mengikuti pelatihan pembuatan biochar berbahan sekam padi



Foto oleh Imam/Landscape Alliance

Anggota Karya Tani memaparkan pengalaman praktik penggunaan pupuk organik cair dan pestisida nabati kepada tim Universitas Sriwijaya

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.



Foto oleh Landscape Alliance

Kegiatan Rutin KWT Srikandi



Foto oleh Landscape Alliance

Ujicoba mesin pembuat tepung umbi-umbian bantuan Kibo Alliance

Kelompok usaha yang dipimpin oleh Siti Sari ini ditujukan untuk memberdayakan perempuan dalam membangun kemandirian pangan keluarga berbasis usaha petani pekarangan. Secara perlahan KWT Srikandi berhasil menambah penghasilan dengan menjual sayur dengan skema penjualan bersama melalui unit usaha Bank Sayur. Tak hanya itu, KWT Srikandi juga mengembangkan industri pengolahan pangan menjadi cemilan melalui unit usaha Nyanding Keripik.

Saat ini kelompok perempuan desa Ganesha Mukti ini telah berhasil mendapatkan dukungan dari OPD maupun Swasta untuk pembiayaan inovatif dan akses pasar. Di antaranya mendapat legalitas izin edar / PIRT serta bantuan sarana produksi dari Bank Sumsel Babel dan Kibo Alliance (Amerika Serikat/Jepang). Untuk akses pasar, KWT Srikandi telah mengembangkan sistem pemasaran bersama tingkat lokal, membangun jejaring *reseller* di desa tetangga, serta bermitra dengan Koperasi Setia Kawan dan gerai snack di Palembang.

Beberapa kegiatan yang diikuti kelompok antara lain:

- Pelatihan literasi keuangan
- Pelatihan manajemen usaha
- Pelatihan penyusunan AD/ART
- Bimtek Keamanan Pangan
- Sejumlah pameran produk di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Ganesha Mukti mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Pengolahan tanah lahan gambut

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi kebakaran lahan terutama saat musim kemarau.



Foto oleh Landscape Alliance

Hugel kultur

Meninggikan lahan pertanian dengan hugel kultur dengan model *raise-bed/keyhole* untuk mencegah limpasan air berpH masam pada musim penghujan dan masuknya air dengan salinitas tinggi pada musim kemarau.



Foto oleh Landscape Alliance

Pupuk organik

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi kesuburan dan juga menjaga kelembapan tanah terutama saat musim kemarau.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Pembuatan bibit unggul

Untuk mengatasi kebutuhan bibit yang berkualitas dan adaptif dalam rangka menambah sumber pendapatan sepanjang tahun.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Pengaturan kalender tanam

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi masalah perubahan musim baik kemarau maupun penghujan.



Foto oleh Landscape Alliance

Arang sekam dan biochar

Petani menerapkan teknologi ini sebagai bahan pembenah tanah untuk mengatasi kemasaman tanah dan kemampuan menjaga kelembapan di musim kemarau.



Foto oleh Landscape Alliance

Asap Cair (Rice Husk Vinegar)

Petani menerapkan teknologi ini sebagai bahan pengendali hama dan penyakit tanaman sepanjang tahun.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Ember tumpuk

Petani menerapkan teknologi ini untuk memanfaatkan sampah organik dapur sebagai bahan pembuatan kompos dan pupuk organik cair yang dapat digunakan sepanjang tahun.



Foto oleh Tuwon/petani L4L

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Dusun 1, milik Pak Jumagi. Hingga saat ini, petani telah membuat 800 bibit unggul durian, alpukat dan membagikannya kepada 15 anggota.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Lahan pembibitan berlokasi di dusun 3, milik Pak Agus Mana. Hingga saat ini, petani telah membuat bibit unggul dengan jenis durian, alpukat dan membagikannya kepada anggota/keluarga/warga.



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Ganesha Mukti dikelola oleh Kelompok Belajar Karya Tani. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen lebih dari 10 kali, menghasilkan di antaranya kangkung, bayam, kemangi, terong.



Foto oleh Landscape Alliance

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok usaha KWT Srikandi beroperasi di Ganesha Mukti. Saat ini, usaha berkembang meyakinkan. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah pembiayaan inovatif, pengembangan produk, dan akses pasar.



Foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi di lahan milik Pak Tuwon. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Juli 2024. Dari kebun ini, petani belajar bahwa kebun kelapa masih bisa dimaksimalkan hasilnya dengan menambah jenis tanaman pendamping lainnya. Jenis yang ditanam diantara pohon kelapa antara lain: Durian, Mangga, Alpukat, Manggis, Jambu Kristal dan kelengkeng. Untuk jenis tanaman semusim yang ditanam adalah kacang panjang dan talas. Jenis tanaman buah ditanam dengan sistem hugel kultur karena lokasi rawan genangan.



Foto oleh Syamsul Asinar/Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Ganesha Mukti, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. Pembuatan kebun dapur di halaman rumah masing-masing telah mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk membeli sayuran, dan menambah penghasilan keluarga melalui produk olahan berbasis sayuran.

Baik anggota KWT Srikandi maupun sebagian anggota kelompok belajar tidak hanya mampu meningkatkan ketersediaan pangan di rumah masing-masing. Kami juga mengurangi belanja, terutama untuk sayuran. Selain menghemat pengeluaran kami juga dapat uang dari menjual bareng-bareng di Bank Sayur. Sekarang sayuran juga kami olah jadi keripik, jadi stik, macam-macam cemilan untuk dijual.



Siti Sari, Petani Ganesha Mukti
Anggota Kelompok KWT Srikandi

Peningkatan hasil kebun. Penambahan arang sekam di sawah meningkatkan hasil panen padi.

Biasanya hasil panen sawah saya biasa aja, Bang. Sawah 1 hektar sekali panen paling dapat 56 karung gabah kayak tahun kemaren (2025). Tapi tahun ini sejak saya tebar arang sekam sebanyak 54 karung, panennya melonjak jadi 110 karung.

Nah, gara-gara ini juga, arang sekam saya mulai laku. Banyak orang pesan, bang.



Harjo Suwito, Petani Desa Ganesha Mukti
Anggota Kelompok Belajar Karya Tani

Penurunan serangan hama dan penyakit. Pestisida nabati yang dicampur asap cair mengurangi tingkat serangan hama pada tanaman padi.

Kalo dulu, sawah saya sama saja dengan sawah orang. Padi orang kena wereng, padi saya juga. Padi orang sakit, padi saya juga. Sejak semprot pestisida nabati buatan sendiri dicampur dengan asap cair, padi saya gak pernah diserang hama.



Sarikun, Petani Desa Ganesha Mukti
Anggota Kelompok Belajar Karya Tani

Peningkatan pendapatan. Promosi pemasaran produk pertanian melalui Kelompok Belajar meningkatkan harga jual yang diterima oleh petani, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Alhamdulillah, rata-rata pendapatan petani Ganesha Mukti sekarang meningkat. Misalnya, padi. Tahun ini panen rata-rata meningkat 10%. Harga gabah juga meningkat sampai seribu rupiah dibanding sebelumnya. Kalikan saja total gabah hasil panen masing-masing petani. Peningkatan pendapatan lain juga karena sekarang apa-apa serba laku, bang. Sayuran di pekarangan laku. Bakul datang dan beli. Yang dulu gak laku kayak talas, sekarang semua orang jadi tanam. Lumayan, harga di sini sampe Rp 8.000/kg.



Tuwon, Petani Desa Ganesha Mukti
Anggota Kelompok Belajar Karya Tani

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerja sama dengan pemerintah desa dan kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembibitan dan produksi bahan pembenah tanah (kompos, arang sekam, biochar) antara lain melalui alokasi dana desa untuk kegiatan kelompok, pendampingan teknis dari dinas pertanian, pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak Bank Sumsel Babel** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk akses pasar untuk komoditas agroforestri, serta kemitraan usaha dengan kelompok.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Sriwijaya** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, baik dalam peningkatan teknologi, pendampingan teknis, hingga pengembangan akses pasar untuk komoditas agroforestri.
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Ganesha Mukti adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Ganesha Mukti telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten **Banyuasin**, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia